

Penyuluhan Manfaat Berinvestasi Asuransi Unit Linked di Haranggaol Kecamatan Horisan Kabupaten Simalungun

Betniar Purba^{1*}, Antonius M. Purba²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas

email: ^{1*}betniarpurba20@gmail.com ²purba.antoniusm@gmail.com

Abstrak

Asuransi *unit linked* adalah asuransi jiwa yang bersifat hibrida, sebab memberikan dua manfaat sekaligus, yakni manfaat perlindungan santunan asuransi jiwa dan manfaat investasi dalam bentuk nilai tunai. *Unit linked* menjadi jembatan bertemunya dua kebutuhan, yakni kebutuhan investasi bagi investor untuk memenuhi kebutuhan masa depannya dan kebutuhan perusahaan atau pemerintah untuk mendapatkan dana bagi pembiayaan kegiatan ekonomi jangka Panjang. Masyarakat Haranggaol belum mengetahui bagaimana memahami tentang manfaat asuransi unit link secara baik, agar dapat memahami perlu mendapatkan penyuluhan. Penyuluhan tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat untuk berinvestasi di *unit linked* dengan cara bijaksana.

Kata Kunci: Asuransi Unit Linked

Abstract

Unit linked insurance is a hybrid life insurance that provides two benefits simultaneously: life insurance coverage and investment benefits in the form of cash value. Unit linked serves as a bridge between two needs: the investment needs of investors to meet their future requirements, and the needs of companies or governments to obtain funds for long-term economic activities. The community of Haranggaol is not yet aware of how to understand the benefits of unit link insurance properly, in order to comprehend it, they need to receive education. Such education will provide benefits to the community, enabling them to invest wisely in unit linked products.

Keywords: Unit Linked Insurance

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat Haranggaol, khususnya kepada masyarakat yang belum memahami sesungguhnya apa arti berinvestasi di Asuransi *Unit Linked*, bagi kesejahteraan rumah tangga. Kehidupan masyarakat di Haranggaol ini cukup beragam, yakni ada yang sebagai pegawai negeri, guru, pedagang kecil, supir angkot dan petani ikan keramba. Tingkat pendidikan masyarakat beragam mulai dari yang ada yang tamat sarjana, SLTA, SLTP, SD.

Dari latar belakang pendidikan ini berdampak pada kehidupan yang beraneka ragam dan sangat mempengaruhi pola pikir, hal ini mempengaruhi tingkah laku masyarakat dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan khususnya dalam hal berinvestasi pada Asuransi *Unit Linked*

Bagi masyarakat berinvestasi dan berasuransi dalam produk Lembaga keuangan bukan bank sangat jarang sekali hal ini disebabkan karena masyarakat Haranggaol, Kecamatan Horisan, Kabupaten Simalungun ini belum mengetahui bagaimana berasuransi dan berinvestasi di asuransi *unit linked* agar dapat memenuhi kebutuhan akan masa depan yang semakin tinggi sehingga kehidupan keluarga yang dibina dapat berlangsung bahagia. Untuk itu masyarakat di

Desa ini perlu mendapat penyuluhan tentang manfaat berinvestasi dan berasuransi. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada masyarakat bagaimana cara berinvestasi di *unit linked*.

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Masyarakat sering mengeluh karena kebutuhan yang semakin tinggi dan juga adanya faktor resiko yang bisa saja terjadi. Mulai dari resiko kehilangan *asset* atau harta, resiko sakit, cacat total hingga resiko kehilangan jiwa atau meninggal. Penyebab bisa secara alamiah (karena sakit) maupun karena kecelakaan dan ironisnya kita tidak pernah tahu kapan resiko itu akan terjadi. Namun, manusia masih dapat melakukan pengelolaan risiko yaitu dengan memindahkan risiko kepada pihak lain dalam hal ini perusahaan asuransi merupakan salah satu cara.

Kebutuhan keluarga atau rumah tangga yang tinggi pada masa depan dapat terpenuhi dengan cara mengelola keuangan keluarga dengan melakukan investasi yang merupakan penerapan dari perencanaan keuangan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka penyuluhan ini sangat membantu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (keluarga) dan menerapkannya dalam kehidupan keluarga.

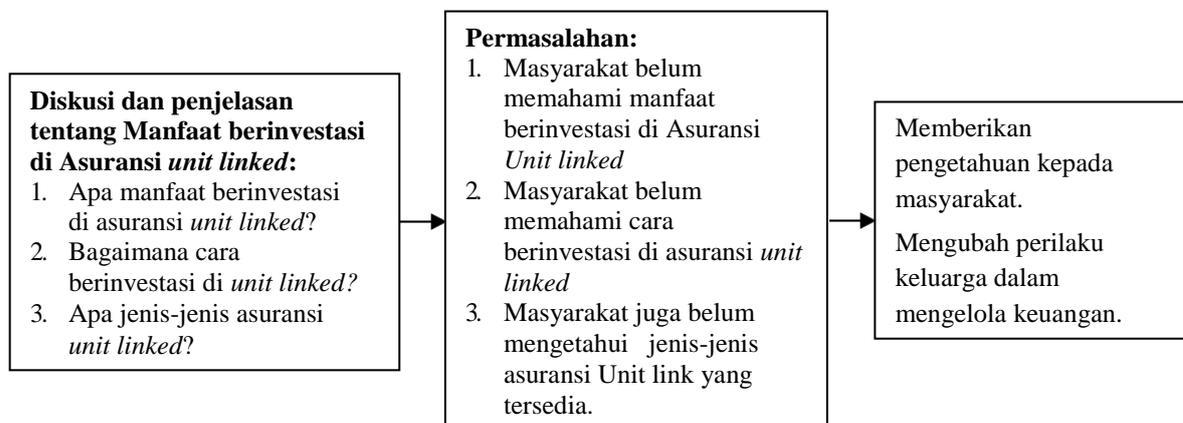
B. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilaksanakan melalui tahap-tahap kegiatan berikut:

1. Tahap awal yang dilaksanakan adalah tahap peninjauan. Pada tahap ini dilakukan peninjauan terhadap kepala desa. Pada tahap ini juga disepakati pelaksanaan kegiatan, yaitu pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 29 dan 30 Juni 2023.
2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan, berupa ceramah disertai dengan makalah yang diberikan pada para peserta yang hadir di tempat pertemuan. Kegiatan itu dilaksanakan pada hari Kamis - Jumat, 29 dan 30 Juni 2023 dimulai pukul 15.00 sd selesai.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah atau penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada para peserta. Sesudah dilakukan ceramah dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab. Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang manfaat berinvestasi di asuransi *Unit Linked* telah dilaksanakan dengan distribusi waktu, hari pertama, hari Kamis, tanggal 29 Juni 2023, yang dimulai jam 15.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB dan pada hari Jumat, tanggal 30 Juni 2023, kegiatan dimulai jam 15.00 WIB dan selesai pada jam 17.00 WIB. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 20 orang, yang terdiri dari Kepala Desa, dan masyarakat di Haranggaol tersebut.

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat mengubah perilaku keluarga dalam mengelola keuangan rumah tangga karena ada perencanaan keuangan dan juga ada proteksi atas ketidakpastian yang tidak dapat diduga sehingga keluarga tersebut mapan dari sisi keuangan dan terwujudlah keluarga yang bahagia.

Foto Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Penyuluhan dan diskusi dirasakan peserta sebagai sumber masukan dan tambahan pengetahuan yang memotivasi mereka untuk memahami manfaat berinvestasi di asuransi *unit linked*. Suatu hal yang sangat diharapkan oleh para peserta agar sebaiknya dilakukan secara terpadu dengan lembaga pengelola keuangan, investasi atau lembaga afiliasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Freddy Picloce, 2008, *Bangun Kekayaan Sejak Dini*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- [2] Ketut Sandra, 2004, *Asuransi Jiwa Unit Link*, Jakarta: PPM
- [3] Ligwina Hananto, 2011, *Untuk Indonesia Yang Kuat*, Jakarta: Lentera Hati
- [4] Suryana, 2006, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat